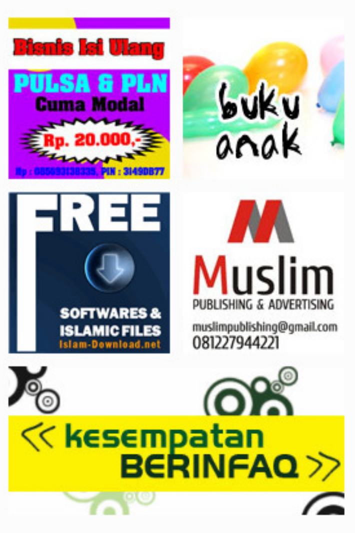

Salah Paham dengan Istilah Salafi

Kategori: Manhaj 30 Komentar // 28 April 2010

Syaikh Dr. Muhammad bin Khalifah at-Tamimi hafizhahullah -beliau adalah guru besar Aqidah di Universitas Islam Madinah- menerangkan di dalam kitabnya 'Mu'taqad Ahlis Sunnah wal Jama'ah fi Tauhid Asma' wa Shifat' [halaman 53-54] bahwa para ulama memiliki pandangan yang beragam tentang makna istilah salafush shalih. Di antara mereka ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan salafush shalih adalah para sahabat radhiyallahu'anhum saja. Sebagian berpendapat bahwa yang dimaksud salafush shalih adalah sahabat dan tabi'in. Dan ada pula yang mengatakan bahwa salafush shalih meliupti sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in.

Beliau juga menyatakan [halaman 54] bahwa pendapat yang benar lagi populer ialah pendapat jumhur ulama Ahlis Sunnah wal Jama'ah yaitu yang menyatakan bahwa salafush shalih itu mencakup tiga generasi yang diutamakan dan telah dipersaksikan kebaikannya oleh Nabi shallallahu `alaihi wa sallam dalam sabdanya, "*Sebaik-baik manusia adalah di jamanku, kemudian sesudah mereka, kemudian sesudahnya lagi.*" (HR. Bukhari dan Muslim). Sehingga istilah salafush shalih itu mencakup sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in.

Syaikh at-Tamimi mengatakan, "*Dan setiap orang yang meniti jalan mereka dan berjalan di atas metode/manhaj mereka maka dia disebut salafi, sebagai penisbatan kepada mereka.*" (Mu'taqad, hal. 54).

Beliau juga memaparkan [halaman 54] bahwa salafiyah adalah manhaj yang ditempuh oleh Nabi shallallahu `alaihi wa sallam beserta generasi yang diutamakan sesudah beliau. Nabi telah memberitakan bahwa manhaj salaf ini akan tetap ada hingga datangnya hari kiamat. Sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi shallallahu `alaihi wa sallam, "Akan senantiasa ada segolongan manusia di antara umatku yang selalu menang di atas kebenaran. Tidak akan membahayakan mereka orang-orang yang menelantarkan mereka sampai datang ketetapan Allah sementara mereka tetap dalam keadaan menang." (HR. Muslim)

Kemudian, Syaikh at-Tamimi juga menegaskan [halaman 55] bahwa perkara yang dibenarkan apabila seorang menyandarkan diri kepada manhaj salaf ini selama dia konsisten menetapi syarat-syarat dan kaidah-kaidahnya. Maka siapa pun yang menjaga keselamatan aqidah dan amalnya sehingga sesuai dengan pemahaman tiga generasi yang utama tersebut, maka dia adalah orang yang bermanhaj salaf.

Di tempat yang lain [halaman 63] beliau mengatakan, "Terkadang para ulama menggunakan istilah Ahlus Sunnah wal Jama'ah sebagai pengganti istilah salaf."

Dari pemaparan ringkas di atas maka kita dapat mengambil kesimpulan bahwa istilah **salaf atau salafi sebenarnya adalah istilah yang sudah sangat terkenal dalam pembicaraan para ulama**. Mereka itu tidak lain adalah para sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik. Maka sungguh sebuah penipuan yang amat jelas apabila ada orang yang mengatakan bahwa istilah salafi adalah istilah yang diada-adakan, tidak ada sumbernya dalam al-Kitab maupun as-Sunnah, apalagi sampai mengatakan bahwa istilah itu tidak perlu dihiraukan.

Dengarkanlah ucapan seorang tokoh pergerakan yang patut untuk kita cermati, "*Salafiyah bukanlah istilah teknik untuk suatu jamaah, melainkan bentuk pemahaman terhadap Islam dalam menghadapi berbagai faham lain dari berbagai kelompok yang menyimpang. Pemahaman ini ada sejak awal sejarah Islam. Pada dasarnya seluruh du'at harus menjalani manhaj salaf ridhwanullahi 'alaihim, bergerak dengannya baik secara pemahaman, amalan, maupun aqidah. Salafiyah bukan sebuah jama'ah dari jama'ah-jama'ah, dan bukan merupakan satu hizb dari berbagai hizb yang ada.*" (Ikhwanul Muslimin, Deskripsi, Jawaban, Tuduhan, dan Harapan, penerjemah Hawari Aulia, di bawah judul 'Tuduhan dan Jawabannya'). Alangkah benar apa yang diucapkannya, maka marilah kita ikuti para ulama salaf, tidak hanya dalam hal aqidah namun juga dalam hal dakwah dan siyasah, sadarlah wahai saudaraku...

Termasuk kekeliruan pula apabila ada orang yang mengatakan bahwa salaf sekarang sudah tidak ada karena mereka sudah meninggal dengan maksud menjauhkan umat dari manhaj salaf. Memang, salafush shalih -dalam artian tiga generasi terbaik- sudah berlalu, namun sebagaimana sudah dijelaskan di muka oleh Syaikh at-Tamimi bahwa manhaj mereka masih tetap hidup.

Aduhai, alangkah banyak gaya-gaya hizbiyah yang ditampilkan oleh manusia pada masa sekarang ini demi menjauhkan umat dari para ulama dan pemahaman mereka! Maka berhati-hatilah wahai saudaraku dari tipu daya mereka... Janganlah tertipu oleh silat lidah mereka yang lincah, tutur kata yang manis namun di dalamnya ternyata berbisa... Ikutilah para ulama Sunnah dan para penimba ilmu yang mengikuti jalan mereka! Semoga Allah menjadikan kita salafi yang sejati. Wa shallallahu `ala Nabiyyina Muhammadin wa `ala alihi wa shahbihi wa sallam. Walhamdu lillahi Rabbil `alamin.

Penulis: Abu Mushlih Ari Wahyudi

Artikel www.muslim.or.id

Share the knowledge!

Like 97 Send +1 0

DONASI DAKWAH
muslim.or.id muslimah.or.id

Artikel Terkait

- Dakwah Salafiyah Istilah Yang Syar'i, Bukan Hizbi!!

radio muslim

Muslim.Or.Id on Facebook Like 12,624

Follow @muslimindo 3,128 followers

+1 109 Rekomendasi di Google

Berlangganan artikel masukkan email Anda Daftar

Komentar Pembaca

R.SYAM.AL ARIF RAHMATULLAH.501>47 mengatakan ASSLAM..ALANGKAH BAIKNYA KLAU KITA MENGAMALKAN ILMU ITU...SECARA FASIH.AGAR KITA TIDAK TEROMBANG AMBING DI DALANYA.DAN BERSUNGGUH,,APA BILA SEORANG GURU KITA MENERANGKAN ...

Yulian Purnama mengatakan #Abu Ghathfan Tidak boleh tolong-menolong dalam maksiat

Yulian Purnama mengatakan #fulan Pertama, Mengenai khilafiyah dalam hukum Isbal tanpa sombong, yang nampak bagi kami hanya ada 2 pendapat ulama yaitu haram ...

ummu salman mengatakan ijin share ya...syukron.

ummu salman mengatakan ijin copy paste ya...syukron..

Bisnis Isi Ulang PULSA & PLN Cuma Modal Rp. 20.000,-

buku anak

FREE SOFTWARES & ISLAMIC FILES Islam-Download.net

Muslim PUBLISHING & ADVERTISING muslimpublishing@gmail.com 081227944221

kesempatan BERINFAQ

Iklan Baris

- Menjadi Salafi, Mengapa Tidak?
- Mengapa Harus Manhaj Salaf ?
- Pelajaran Berharga dari Syaikh Muhammad bin Sholih Al 'Utsaimin: Salafi di Satu Sisi Tapi Mubtadi' di Sisi yang Lain ?
- Mengenal Salaf dan Salafi

Sebarkan artikel ini

0 Tweet | 97 Like | 0 +1 | 0 Digg | Submit

30 Komentar

nono
28 Apr 2010 [Permalink]
Mohon penjelasan, salafi dari golongan eks laskar jihad kok sangat keras pemahamannya? kenapa? syukron..

Yulian Purnama
28 Apr 2010 [Permalink]
#Nono
Mohon dipahami bahwa salafi itu bukan kelompok/golongan dan tidak bergolong-golongan. Jadi tidak ada salafi A, salafi B, dst. Semua orang bisa saja mengklaim salafi namun yang dituntut adalah prakteknya. Salafi sejati adalah yang benar2 meneladani jejak Salafush Shalih dalam aqidah, manhaj, akhlak, ilmu dan amal.
Oleh karena itu lihat manhajnya, bukan lihat orang per-orang. Adapun orang-per-orang, sebagaimana manusia umumnya, tidak mungkin lepas dari kesalahan, kadang disebabkan oleh kurangnya ilmu, kadang disebabkan oleh hawa nafsu. Atau bisa jadi pula, perasaan anda menganggap hal tersebut keras padahal bukan demikian adanya.
Wallahu'alam.

fahmi
28 Apr 2010 [Permalink]
Apa yang dimaksud dengan hizbiyah?, apakah membentuk organisasi da'wah termasuk hizbiyah?
Terimakasih

hotel jogja
29 Apr 2010 [Permalink]
banyak yg salah faham, dikira 'salafy' adalah kelompok yg kalo mau gabung harus daftar dulu >.<

Yulian Purnama
29 Apr 2010 [Permalink]
#Fahmi
Hizbiyyah adalah sikap fanatik kelompok hingga menjadikan kelompok sebagai tolak ukur kawan dan lawan. Jika satu kelompok berarti kawan, bukan kelompok berarti lawan.
Organisasi da'wah bisa menjadi pemicu hizbiyyah jika dijadikan tolak ukur kawan dan lawan. Para ulama membolehkan organisasi dakwah jika sebatas mengatur jalannya dakwah yang dilakukan beberapa orang agar berjalan lebih efektif, tanpa dijadikan tolak ukur kawan dan lawan, dan berdakwah kepada Islam bukan berdakwah mengajak kepada organisasi.
Wallahu'alam

abu muhammad naufal zaki
30 Apr 2010 [Permalink]
@ Nono
Perilaku orang-perorang dari pengikut Salaf tidak menunjukkan begitulah Salaf... sebagaimana banyak orang Islam mencuri, korupsi dll tidak menunjukkan demikianlah ISlam... Adapun sikap keras sebagian Ikhwan terkadang memang tidak pada tempatnya krn semangat semata dan ini yg suka diingatkan oleh ustadz – ustadz kami... krn itu lihatlah manhaj salafnya dan pelajarilah dan jangan hanya melihat perbuatan seseorang maupun banya orang yg mengaku salaf namun keliru dalam perbuatannya..... dg memahami bgmn manhaj salaf itu mk antum akan tahu mana yg benar-benar Salaf dan mana yg hanya mengaku2 Salaf shg bisa menilai dg obyektif dan benar
Dan Salafy yg haq adalah mereka yg taat kepada pemerintah, memahami jihad dg benar dan atas idzin pemerintah / amir serta selalu berpijak dg mengikuti fatwa para kibarul ulama dalam suatu masalah yg perlu diketahui hukumnya...

ibnu qodiron
30 Apr 2010 [Permalink]
orang yg salah paham antara makna salafy dan golongan yg mengatas namakan salafy atau oknum..maka timbullah kesalahan dlm persepsi masyarakat...
jadi melihat yg islami malah anneh...
tetapai harap dimaklumi..karena sebagaian besar minimnya ilmu ttg sunnah

Siti rabiah

30 Apr 2010 [Permalink]

Asslmkm. af1 apakah tdk boleh kita mengatur dakwah ini dalam organisasi? JAzaakumullah khair.

Subagyo

02 May 2010 [Permalink]

Assalamualaikum, benar sekali kalau pada saat ini masih banyak yang salah paham ttg salaf. Pandangan mrk yg salah bhw salaf itu adalah sebuah kelompok yg tidak menyukai guru/ustaz ttnt. Tugas para alim yg paham benar ttg salafi dan salaf utk memberikan penerangannya. Ana berterima kasih sekali pada radio rodja dan radio muslim serta website ini sehingga dapat dipahami secara lebih baik apa itu manhaj salaf. Syukron. Wassalamualaikum.

Hasan Ar-Rosyid

03 May 2010 [Permalink]

Ternyata masih banyak yang mengira Salafy itu sebuah organisasi, pergerakan, atau golongan. risalah agama mulia ini berasal dari Allah Taala yang disampaikan melalui perantaraan Jibril kepada utusan-Nya Muhammad bin Abdullah. kemudian ajaran ini diikuti oleh orang2 yang telah diberi Hidayah termasuk Sahabat, tabiin dan Tabiut tabiin dan orang2 yang mengikuti mereka dengan baik. sampai dengan datangnya pada kita Ummatnya. sikap kita seharusnya menerima sepenuhnya dan karena inilah maka kita semua bisa disebut salafy selama mengikuti tiga generasi terbaik ummat ini dalam semua aspek kehidupan, bernegara, bermasyarakat dan beragama. semoga semakin banyak yang menyadari bahwa Manhaj ini adalah Ahlusunnah waljamaah. amin

FAHRUL

04 May 2010 [Permalink]

Dulu sewaktu di hizb belum terkenal istilah manhaj salaf sekarang banyak mengakuinya semoga mereka kembali ke manhaj salafush shalih sebenarnya bukan sekedar promosi kelompok dan kepentingan mereka semata.

Abduh Tuasikal muslim.or.id

04 May 2010 [Permalink]

@ Siti
Boleh, asalkan tidak menjadikan organisasi tersebut sebagai sarana wala' dan bara' (teman dan musuh).

kurnia

08 May 2010 [Permalink]

saya mau tanya ustad..
tentang faham wahabi...
berkenan kah ustad untuk menjelaskan apa itu wahabi..dan kenapa sering saya lihat dalam artikel2 di internet mereka yang menamakan diri ahlussunah berdebat dengan wahabi.

Abduh Tuasikal muslim.or.id

11 May 2010 [Permalink]

@ Kurnia:
Silakan baca artikel berikut ini >> http://muslim.or.id/manhaj/apa-itu-wahabi-2.html

abdillah

01 Jun 2010 [Permalink]

Assalamualaikum, apakah seseorang yang memahami islam baik itu amalan ataupun aqidah yang sesuai dengan assunnah ataupun alqur'an harus disebut salafy?

Yulian Purnama muslim.or.id

01 Jun 2010 [Permalink]

#Abdillah
Jika ada orang yang memahami Islam sesuai Al Qur'an dan As Sunnah dengan **pemahaman para sahabat**, orang tersebut sudah salafy, tanpa harus disebut salafy. Karena penyebutan dan penisbatan itu tidak harus, namun boleh saja.

z♥ck

26 Oct 2010 [Permalink]

bagaimana cara mengetahui orang-orang salafy??
ana baru kenal... selama ni ana masih liqo'. ternyata ana menemukan kebenaran sejati.... ana mau belajar langsung...tp ana tidak tw mengenali orang2 salaf di daerah ana..
syukron..

m.jassja

08 Nov 2010 [Permalink]

Memang manhaj salaf paling oke jika kita tahu dan faham

FAHRUL

09 Nov 2010 [Permalink]

ASSALAMU`ALAIKUM
BILA ADA YANG MENGANGGAP SALAFI ADALAH SEBUAH KELOM,ORGANISASI,ATAU SUATU JAMAAH TERTENTU YANG BARU MAKA MEREKA SALAH. KENAPA SETIAP ORGANISASI MASYARAKAT SERING MENEGAKKAN LAMBANG,NAMA,DAN BENDERA MEREKA MASING-MASING BILA SEDANG BERDAKWAH?! PADAHAL PARA SALAFIYYUN HINGGA KINI TAK ADA TUH SEKRETARIAT BERSAMANYA.

Ibnu Syakieb

10 Nov 2010 [Permalink]

Afwan...pak ustadz, ana mau tanya...
apa surat Ali-Imron [3]:104 bisa dijadikan landasan untuk membuat suatu kelompok dakwah?? dan apa itu termasuk hizbiyyah ato tidak?? krn kelompok dakwah kadang berkembang menjadi suatu organisasi..mohon penjelasannya
syukron

dWI

11 Nov 2010 [Permalink]

Assalamu` alalikum
Saya mau tanya(maaf saya ini masih bodoh soal bahasa Arab dan Agama) tentang arti nisbat itu apa dan ana pernah dengar bahwa kita tak boleh menisbatkan kepada selain ayah bagaimana dengan ini? Mohon penjelasannya. Jazakallah

Yulian Purnama

22 Nov 2010 [Permalink]

#Ibnu Syakieb
Bisa. Yayasan, organisasi atau kelompok dakwah dibolehkan oleh para ulama dalam rangka mengorganisasi dan mengatur jalannya dakwah. Yang terlarang adalah jika yayasan, organisasi atau kelompok dijadikan tempat taqlid buta dan patokan *wala wal bara*, atau patokan kawan / bukan kawan.

Abduh Tuasikal

22 Nov 2010 [Permalink]

@ Dwi
Wa'alaikumussalam
Yg dimaksud nisbat adl menyandarkan nama kita pada yg lain, pada tempat atau suku. Misalnya menyandarkan diri pada salaf, artinya pengikut salaf, maka disebut salafi. Asalnya dari Yaman, maka disebut Yamani. Dst.

Tinggalkan Komentar

Name (required)

Mail (required)

Website

Kirim Komentar

Tentang Muslim.or.id

Muslim.or.id adalah situs yang dikelola oleh mahasiswa dan alumni di Yogyakarta dan sekitarnya. Muslim.or.id berusaha menyebarkan dakwah Islamiyyah Ahlu Sunah wal Jama'ah di jagad maya. Moto Muslim.or.id adalah *"Memurnikan Aqidah, Menebarkan Sunah"*.

Divisi-divisi

Kata Kunci Terpopuler

Adab-Adab Muslim Aqidah Bedah Buku bid'ah Bid'ah dakwah Dauroh Umum do'a Donasi Donasi Web Muslim Muslimah Dzikir Fatwa Ulama fiqih Haji Hari Raya (Ied) Ilmu Info Dauroh dan Kajian istighotsah Jihad jogja kajian Khawarij Lebaran mana dalilnya 1? Manajemen Qalbu Maulid Nabi merapi Muhammad bin Abdul Wahab musibah Muslimah Puasa Ramadhan Salaf Salafy Shalat Soal Jawab Sunnah Syirik tabarruk Tauhid tawassul ustadz Wahabi yaman ziarah kubur

© 2005-2011 Muslim.Or.Id - Memurnikan Aqidah Menebarkan Sunnah — All Rights Reserved.

KEMBALI KE ATAS